

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil prakonsepsi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup baik terkait materi yang terkait topik green ekstraksi, seperti mengenai pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (*Education for Sustainable Development/ESD*), konsep green ekstraksi dan pengetahuan yang terkait bahan alam serta penerapan green ekstraksi menggunakan *green solvent* melalui sebuah percobaan. Hal ini nampak pada jawaban pada prakonsepsi yang masih didominasi jawaban yang kurang tepat.
2. Desain didaktis yang dirancang dalam penelitian ini memuat rangkaian situasi didaktis, respon peserta didik, serta antisipasi pendidik untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan mengatasi hambatan belajar berupa miskonsepsi yang teridentifikasi pada prakonsepsi mahasiswa. Situasi didaktis disusun berdasarkan konsep materi dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Berisi langkah-langkah yang dapat membangun suasana belajar. Prediksi respon mahasiswa disusun berdasarkan analisis terhadap hasil prakonsepsi mahasiswa, sedangkan antisipasi pendidik dirancang untuk mengarahkan mahasiswa memperoleh pengetahuan/pemahaman yang benar yang pada respon mahasiswa teridentifikasi kurang tepat, sehingga dapat meminimalisir adanya hambatan dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan analisis metapedadidaktis pada saat implementasi desain didaktis berorientasi ESD dalam pembelajaran topik green ekstraksi, dapat dikatakan pembelajaran berlangsung sesuai dengan rancangan dan arah yang diharapkan, ini nampak pada penguasaan konsep mahasiswa terhadap materi pelajaran topik green ekstraksi sudah menjadi lebih baik. Hal ini ditunjukkan oleh jawaban mahasiswa yang tertuang dalam Lembar Kerja Mahasiswa sudah didominasi dengan jawaban yang tepat.

4. Pengukuran penguasaan konsep dengan menggunakan soal tes yang telah divalidasi dan dilaksanakan setelah pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mendapat hasil yang baik.
5. Pengukuran *sustainability awareness* dengan menggunakan lembar kuisioner yang telah divalidasi dan dilaksanakan setelah pembelajaran menunjukkan bahwa *Sustainability Awareness* mahasiswa berada pada level tinggi. Selain itu juga ditunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki kesadaran yang baik pada kategori kesadaran emosional dan kesadaran prilaku/sikap, namun masih tahap sedang untuk praktik-praktik yang berhubungan dengan kepedulian terhadap lingkungan dalam rangka menjaga keberlanjutan.

5.2 Implikasi

Penelitian desain didaktis berorientasi ESD dalam pembelajaran green ekstraksi memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Desain didaktis berorientasi ESD yang dirancang layak digunakan untuk membangun penguasaan konsep terkait green ekstraksi dan *Sustainability Awareness* mahasiswa calon guru kimia.
2. Melalui desain didaktis berorientasi ESD, pendidik dapat memberikan tindakan yang tepat sesuai dengan hambatan yang dialami oleh mahasiswa calon guru kimia baik secara didaktis maupun pedagogis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan, desain didaktis berorientasi ESD pada pembelajaran green ekstraksi dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas karena dapat membangun pemahaman mahasiswa terhadap konten dan konteks pembelajaran terkait topik green ekstraksi. Akan tetapi, pelaksanaan pembelajaran disain didaktis dengan mengandalkan media bahan ajar berupa teks dan video belum ditujukan untuk menumbuhkan keterampilan laboratorium mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menyusun desain didaktis dengan menambahkan kegiatan pendukung berupa praktikum, sehingga dapat lebih maksimal meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penerapan green ekstraksi pada kegiatan di laboratorium.

Febrizal, 2023

DESAIN DIDAKTIS BERORIENTASI EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT (ESD) PADA TOPIK GREEN EKSTRAKSI UNTUK MEMBANGUN PENGUSAHAAN KONSEP DAN SUSTAINABILITY AWARENESS MAHASISWA CALON GURU KIMIA

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Sebagian besar materi yang disajikan dalam bahan ajar dan media pembelajaran berupa teks, gambar dan video sehingga diperlukan adanya perangkat media yang lebih beragam sehingga dapat menarik minat dan memotivasi mahasiswa untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih maksimal.

Selain itu peneliti juga belum memastikan keefektifan desain didaktis yang dirancang untuk membangun kesadaran keberlanjutan mahasiswa, karena peneliti tidak mengambil data awal mengenai kesadaran keberlanjutan mahasiswa. Hal ini dilakukan mengingat terlalu singkatnya waktu penelitian sehingga peneliti merasa tidak yakin bahwa kesadaran keberlanjutan dapat berubah dalam waktu yang sangat singkat. Semestinya perlu penelitian dengan waktu yang mencukupi dan tentunya memuat materi pelajaran yang lebih banyak untuk menguji keefektifan desain didaktis yang dirancang untuk menumbuhkan peningkatan kesadaran keberlanjutan Mahasiswa.